

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai salah satu acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menambahkan teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian untuk digunakan sebagai referensi untuk menambah bahan kajian di dalam penelitian penulis. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai acuan :

Penelitian yang dilakukan oleh Rhioda Muthie dengan judul “ Perancangan Sistem Inventaris Barang dengan metode *Extreme Programming* di logistik Telkom University”, Sistem ini dibangun menggunakan metode *Extreme Programming* dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Hasilnya berupa aplikasi yang dapat dijadikan sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh unit dan logistik Telkom University sehingga dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari menjadi lancar.[2]

Persamaan dari Penelitian yang dilakukan Rhioda Muthie yaitu sama- sama melakukan penelitian mengenai sistem informasi yang berhubungan dengan inventory. Dimana memiliki beberapa kesamaan dalam pembahasan yaitu berkaitan nya dengan keluar masuk barang, dan pengawasan barang.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Rhioda Muthie adalah Permasalahan yang terjadi di Logistik Telkom University lebih banyak bersangkutan dengan masalah katalogisasi, sedangkan di PT. Agung Abadi Jaya masalah yang terjadi pada sulitnya input data dan adanya sistem antrian sopir.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wawan Saputra pada tahun 2010 dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan, Pembelian, dan Penjualan pada Toko Sinar jaya” yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas seperti aplikasi yang berguna untuk pencatatan persediaan data, pembelian dan penjualan untuk Toko Sinar Jaya.[3]

Persamaan dari Penelitian yang dilakukan Wawan Saputra adalah sama sama melakukan analisis suatu sistem informasi yang berhubungan dengan inventaris membahas persediaan dalam pembelian dan penjualan.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Wawan Saputra mengenai Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan, Pembelian, dan Penjualan pada Toko Sinar Jaya membahas data penjualan dan pembelian menggunakan penelitian orientasi objek, sedangkan penelitian pada PT. Agung Jaya Abadi lebih terfokus membahas inventory dan terdapatnya sistem untuk antrian sopir.

2.2 Sistem Informasi Inventory berbasis *Website* di PT. Agung Abadi Jaya

Agar bisa dimengerti dan di pahami pengertian dari Sistem Informasi inventaris berbasis *Website* di PT. Agung Jaya Abadi maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan pengertian masing-masing dari kata berikut :

2.2.1. Sistem

Pengertian sistem menurut *Maniah* Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu yang sama.[4]

Sedangkan Sistem menurut *Jugianto HM* Sistem didefinisikan dari dua kelompok yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen :

- a). Yang mengarah pada prosedurnya Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.
- b). Yang mengarah pada komponen Sistem adalah suatu urutan-urutan operasi klerikal (tulis menulis), biasanya melibatkan beberapa orang atau satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi yang terjadi.[1]

2.2.2. Informasi

Pengertian informasi menurut *Jaluanto* informasi adalah suatu penambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyumbangkan kepada konsep kerangka kerja yang umum dan fakta-fakta yang diketahui. [6]

Sedangkan pengertian informasi menurut *Tata Sutabri* informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya. [16]

2.2.3. Kualitas Informasi

Menurut *Tata Sutabri* ada 3 hal yang menjadi fokus utama dalam melihat kualitas dari suatu informasi, yaitu:

1. Akurat (*accurate*), Informasi harus bebas dari kesalahan kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat waktu (*timeline*), informasi yang datang pada sipenerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karna informasi merupakan landasaan dalam pengambilan keputusan.
3. Relevan (*relevance*), Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.[5]

2.2.4. Sistem Informasi

Pengertian Sistem Informasi Menurut *Tata Sutabri* Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [5]

Sedangkan menurut *Kertahadi* Sistem informasi yaitu, suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan, dan menyajikan sinergi organisasi pada proses. [7]

2.2.5. Persediaan (*Inventory*)

Menurut *Freedy Rangkuti* Persediaan adalah bahan – bahan, bagian yang disediakan, dan bahan- bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang – barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu.[8]

2.2.6. Website

Pengertian *Website* Menurut *Hakim Lukmanul*, *Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup local maupun jarak jauh. Dokumen pada *Website* disebut dengan web page dan *link* dalam *Website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya. [9]

Sedangkan Pengertian *Website* menurut *Alexander F.K. Sibero*, *Website* adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet.[10]

2.3. Perangkat Lunak Pendukung

Dalam proses pembuatan *Website* diperlukan suatu perangkat lunak yang berfungsi sebagai pendukung *Website* tersebut. Dibawah ini akan dijelaskan perangkat lunak pendukung yang akan digunakan untuk membuat Sistem Informasi Inventaris berbasis *Website* di PT. Agung Jaya Abadi.

2.3.1 *MySQL*

Menurut *Budi Raharjo* dalam bukunya yang berjudul “Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL” *MySQL* merupakan *software* RDBMS (atau *server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user (*multi user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi threaded*).[11]

2.3.2 *XAMPP*

Menurut MADCOMS , bahwa XAMPP adalah sebuah paket kumpulan software yang terdiri dari Apache, MySQL, PhpMyAdmin, PHP, Perl, Filezilla dan lain-lain. XAMPP berfungsi untuk memudahkan instalasi lingkungan PHP, dimana biasanya lingkungan pengembangan web memerlukan PHP, Apache, MySQL dan PhpMyAdmin serta software-software yang terkait dengan pengembangan web.[12]

2.3.3 *Database*

Database banyak memiliki definisi. Untuk sebagian kalangan, secara sederhana *database* diartikan sebagai kumpulan data (buku, nomor telepon, daftar pegawai, dan lain sebagainya). Ada juga yang menyebut *database* dengan definisi lain yang lebih formal dan tegas. Menurut *Budi Raharjo* dalam bukunya yang berjudul “Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL”, *Database* di definisikan sebagai kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat. [11]

2.3.4 *Macromedia Dreamweaver*

Menurut *Dominikus Juju* Macromedia Dreamweaver 8 adalah sebuah editor HTML professional untuk perancangan (*design*), pengkodean (*coding*), dan pengembangan situs web, halaman web dan aplikasi web. Bekerja pada lingkungan visual editing, Dreamweaver menyediakan suatu tool yang sangat membantu untuk pembuatan web. [13]

2.4. Operasional Perusahaan

2.4.1 SPPBE

SPPBE merupakan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji yang telah mendapat seluruh persetujuan dan perizinan sesuai ketentuan yang berlaku dan dipersyaratkan oleh Pertamina untuk mengusahakan dan menggunakan SPPBE, meliputi kegiatan menerima LPG dari *supply point* yang ditunjuk Pertamina, menyimpan serta mengisi LPG ke dalam Tabung LPG, dan pengangkutan sesuai ketentuan Pertamina.[16]

2.4.2 LPG (*Liquified Petroleum Gas*)

Elpiji, pelafalan bahasa Indonesia dari akronim bahasa Inggris; LPG (*Liquified Petroleum Gas*), harfiah: "Gas Minyak Bumi yang dicairkan", adalah campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari Gas Alam. Dengan menambah tekanan dan menurunkan suhunya, Gas berubah menjadi cair. Komponennya didominasi Propana (C_3H_8) dan Butana (C_4H_{10}). Elpiji juga mengandung hidrokarbon ringan lain dalam jumlah kecil, misalnya Etana (C_2H_6) dan Pentana (C_5H_{12}). [17]